

UKNI



INTERVENSI KEPERAWATAN KESEHATAN KOMUNITAS

IMPLEMENTASI KEPERAWATAN KESEHATAN KOMUNITAS

By Ari Dwi Sulaksono, S.Kep.,Ns.,M.Kep





WGH
STIKES WIDYAGAMA HUSADA

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

Jenis Intervensi Dalam

Keperawatan Komunitas

- 1 **Kampanye Edukasi Kesehatan**
- 2 **Program Imunisasi**
- 3 **Deteksi Dini dan Skrining**
- 4 **Pengelolaan Penyakit Kronis**
- 5 **Program Promosi Kesehatan**
- 6 **Pendampingan dan Konseling Kesehatan**
- 7 **Advokasi Kesehatan**



*Menjawab Soal UKNI
Tentang Intervensi Keperawatan Komunitas*

TIPS & TRICKS



1

Pahami Konsep dan Prinsip Keperawatan Komunitas

Pastikan Anda memiliki pemahaman yang kuat tentang apa itu keperawatan komunitas, tujuan-tujuannya, dan bagaimana

- keperawatan komunitas berbeda dari keperawatan klinis.

Pahami juga prinsip-prinsip dasar keperawatan komunitas seperti

- pencegahan, intervensi berbasis bukti, partisipasi masyarakat, dan penekanan pada aspek promotif dan preventif.

2

Familiarisasi dengan Jenis Intervensi

Pelajari berbagai jenis intervensi dalam keperawatan komunitas seperti

- edukasi kesehatan, program imunisasi, deteksi dini dan skrining, pengelolaan penyakit kronis, promosi kesehatan, pendampingan, dan advokasi kesehatan.

Pahami manfaat, tujuan, dan tujuan masing-masing intervensi ini.

3

Perhatikan Konteks dan Karakteristik Komunitas

Dalam menjawab soal UKNI, perhatikan konteks dan karakteristik komunitas yang relevan dengan setiap intervensi.

- Misalnya,
 - Apakah komunitas tersebut memiliki masalah kesehatan tertentu yang memerlukan intervensi tertentu?
 - Apakah ada kendala atau faktor khusus dalam menerapkan intervensi di komunitas tersebut?

4

Gunakan Pendekatan Holistik

Ketika merancang atau menjawab soal intervensi keperawatan komunitas, selalu gunakan pendekatan holistik yang mempertimbangkan aspek fisik, psikososial, dan lingkungan masyarakat.

Pahami bagaimana intervensi dapat mempengaruhi kesehatan secara menyeluruh dan bagaimana intervensi satu bidang dapat berdampak pada bidang lainnya.

5

Gunakan Pendekatan Berbasis Bukti

Dalam menjawab soal UKNI tentang intervensi keperawatan komunitas, pastikan argumen Anda didasarkan pada bukti-bukti ilmiah yang relevan.

Cari referensi dari sumber yang terpercaya untuk mendukung jawaban Anda, dan jangan lupa untuk menyebutkan sumber referensi tersebut jika diminta.

6

Latihan Soal dan Simulasi

Sebelum menghadapi UKNI, latihan soal dan simulasi adalah hal yang penting.

Cobalah untuk mengerjakan soal-soal latihan tentang intervensi keperawatan komunitas dan berdiskusi dengan teman atau dosen untuk mendapatkan masukan dan pemahaman lebih lanjut.

7

Konsisten dan Jelas dalam Penyampaian Jawaban

Pastikan jawaban Anda konsisten dan jelas. Gunakan kalimat yang singkat, padat, dan terstruktur.

Jangan ragu untuk menyertakan contoh atau ilustrasi yang relevan untuk mendukung jawaban Anda.

8

Jaga Waktu

UKNI memiliki batas waktu yang ketat, jadi latihlah keterampilan dalam menjawab soal secara efisien.

Jangan terlalu lama terpaku pada satu soal tertentu jika Anda merasa kesulitan, sebaiknya lanjutkan ke soal berikutnya dan kembali lagi nanti jika masih ada waktu.

Terakhir, ingatlah untuk tetap tenang dan percaya pada diri sendiri.

Persiapan yang matang dan pemahaman yang baik tentang keperawatan komunitas akan membantu Anda menghadapi soal UKNI dengan lebih percaya diri. Selamat berlatih dan semoga sukses!

*Jika Anda Menemukan Jawaban Yang Mirip
Dalam Pilihan Jawaban*

TIPS & TRICKS



1

Periksa dengan Teliti

Baca semua pilihan jawaban dengan cermat dan perhatikan perbedaan kecil atau nuansa yang mungkin ada di antara mereka. Jangan terburu-buru dalam memilih jawaban.

2

Lihat Kata Kunci

Cari kata kunci atau frase yang mirip antara pilihan jawaban dan pertanyaan. Identifikasi apakah jawaban tersebut sesuai dengan pertanyaan secara keseluruhan.

3

Pilih Jawaban yang Paling Spesifik

Pilih jawaban yang paling spesifik dan memberikan informasi yang paling relevan dengan pertanyaan. Hindari jawaban yang terlalu umum atau ambigu.

4

Tinjau Jawaban dengan Pengetahuan Anda

Gunakan pengetahuan dan pemahaman Anda tentang topik yang ditanyakan untuk menilai kebenaran jawaban. Pertimbangkan juga referensi atau bahan bacaan yang telah Anda pelajari sebelumnya.

5

Jangan Berubah secara Drastis

Jika awalnya Anda telah memilih jawaban yang tampak benar dan tidak ada informasi tambahan yang muncul untuk mengubah pendapat Anda, pertimbangkan untuk tetap pada pilihan awal Anda.

6

Jika Masih Ragu, Lanjutkan ke Soal Berikutnya

Jika Anda benar-benar buntu dalam memilih jawaban yang tepat, lanjutkan saja ke soal berikutnya dan kembali ke pertanyaan tersebut nanti jika masih ada waktu. Dengan fokus pada soal lain, mungkin pikiran Anda akan lebih segar dan bisa memberikan perspektif baru ketika kembali ke pertanyaan sebelumnya.

7

Jangan Terlalu Khawatir

Ingatlah bahwa ketika menjawab soal yang mirip, Anda tidak sendirian. Banyak peserta ujian juga menghadapi situasi yang sama. Lakukan yang terbaik, percayalah pada diri.



Pembahasan SOAL

Seorang perawat komunitas baru saja menyelesaikan evaluasi kesehatan pada sebuah kelompok ibu hamil di sebuah desa. Selama evaluasi, perawat menemukan bahwa banyak ibu hamil di desa tersebut kurang mendapatkan akses ke pemeriksaan antenatal dan pendidikan kesehatan yang diperlukan.

Apa intervensi keperawatan komunitas yang paling tepat untuk meningkatkan akses dan pemahaman tentang perawatan antenatal di komunitas tersebut?

- a. Mengorganisir seminar kesehatan untuk ibu hamil yang diadakan di pusat kesehatan setempat.
- b. Mencatat semua kasus kehamilan dan mengirimkan ibu hamil ke rumah sakit terdekat untuk pemeriksaan.
- c. Memberikan materi pendidikan kesehatan tentang kehamilan kepada setiap ibu hamil dan meminta mereka untuk membaca secara mandiri.
- d. Mendorong ibu hamil untuk mengunjungi klinik kesehatan lebih sering untuk pemeriksaan rutin tanpa adanya penjadwalan.
- e. Menyusun program kunjungan rumah dengan tenaga kesehatan untuk memberikan pendidikan dan pemeriksaan kesehatan secara langsung kepada ibu hamil.

Pembahasan SOAL

Alasan Setiap Pilihan Jawaban:

Dalam konteks keperawatan komunitas, intervensi yang paling efektif untuk meningkatkan akses dan pemahaman tentang perawatan antenatal adalah dengan mengadakan program kunjungan rumah.

A adalah langkah yang baik namun mungkin tidak mencakup semua ibu hamil yang tinggal jauh dari pusat kesehatan atau menghadapi kendala transportasi.

B mungkin tidak praktis dan dapat membebani rumah sakit dengan jumlah kunjungan yang tinggi, serta tidak memberikan pendidikan preventif.

C meskipun berguna, tidak memberikan dukungan langsung atau pemantauan yang diperlukan, dan ibu hamil mungkin tidak membaca materi dengan efektif tanpa bimbingan.

D mungkin menyebabkan kesulitan logistik dan tidak menjamin pemeriksaan yang terjadwal dengan baik.

E, perawat komunitas dapat memastikan bahwa pendidikan dan pemeriksaan dilakukan secara langsung di lingkungan rumah ibu hamil, yang lebih memadai dan efektif dalam meningkatkan kesehatan dan akses ke perawatan. Program ini juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik masing-masing ibu hamil dan mengatasi kendala yang mungkin mereka hadapi dalam mendapatkan perawatan.

Seorang perawat komunitas sedang melakukan kunjungan ke rumah seorang lansia di daerah pedesaan. Lansia tersebut mengeluhkan nyeri pada sendi dan sulit bergerak. Selain itu, perawat menemukan bahwa rumah tersebut tidak memiliki fasilitas yang memadai untuk mobilitas lansia, seperti pegangan di kamar mandi dan kursi roda.

Berdasarkan situasi ini, langkah intervensi keperawatan komunitas apa yang paling tepat untuk dilakukan?

- a. Menyediakan informasi tentang penggunaan obat-obatan penghilang rasa sakit kepada lansia.
- b. Mengarahkan lansia untuk segera mencari fasilitas kesehatan terdekat.
- c. Mengajukan rekomendasi kepada keluarga lansia untuk memperbaiki kondisi rumah dengan menambahkan fasilitas yang memadai.
- d. Menganjurkan lansia untuk melakukan olahraga ringan di luar rumah untuk meningkatkan mobilitas.
- e. Merekomendasikan penggunaan krim penghilang rasa sakit untuk mengurangi nyeri pada sendi.



WGH

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

Pembahasan SOAL

Alasan Setiap Pilihan Jawaban:

Langkah yang paling tepat adalah mengajukan rekomendasi kepada keluarga untuk memperbaiki kondisi rumah. Menambahkan fasilitas seperti pegangan di kamar mandi dan kursi roda dapat meningkatkan keselamatan dan kenyamanan lansia, serta membantu mereka bergerak lebih bebas dan mandiri.

Pilihan

A dan E adalah langkah-langkah yang lebih bersifat simptomatik, bukan solusi jangka panjang untuk masalah mobilitas.

B mungkin merupakan langkah yang diperlukan jika masalahnya lebih serius dan memerlukan perhatian medis segera, namun tidak menangani isu lingkungan secara langsung.

D mungkin bermanfaat, tetapi jika lingkungan rumah tidak mendukung, olahraga ringan bisa menjadi berisiko dan tidak efektif.

Dengan memperbaiki kondisi rumah, kita tidak hanya menangani nyeri sendi tetapi juga mencegah potensi jatuh dan cedera lebih lanjut, yang merupakan komponen penting dalam keperawatan komunitas.

Saat perawat melakukan kunjungan Posyandu didapatkan data: Jumlah Balita 120, yang rutin datang ke Posyandu hanya 50%. 10% warga rumahnya jauh dari Posyandu. Kader Posyandu yang aktif hanya dua orang. Hasil wawancara kader yang tidak aktif mengatakan mereka malas mengikuti kegiatan Posyandu karena tidak tahu apa yang harus dikerjakan.

Apakah tindakan keperawatan komunitas yang tepat dilakukan pada kasus tersebut?

- a. Melakukan pelatihan tentang posyandu bagi kader
- b. Memotivasi kader agar tetap melaksanakan perannya
- c. Melakukan kerjasama menyediakan sarana transportasi
- d. Menjelaskan kepada warga tentang pentingnya membawa Balita
- e. Melakukan kerjasama dengan aparat desa memilih kader Posyandu baru



WGH

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

Pembahasan SOAL

Alasan Setiap Pilihan Jawaban:

- a. Permasalahan pada kasus adalah rendahnya cakupan posyandu yang dapat disebabkan kurangnya jumlah kader.
- b. Tidak ada data relevan terkait motivasi kader.
- c. Tidak relevan pada kasus.
- d. Penting, namun tidak prioritas pada kasus.
- e. Tidak relevan.

S
O
A
L

Latihan
SOAL

1

Perawat komunitas melakukan kunjungan ke Dusun Sukalestari yang rawan banjir saat musim hujan. Berdasarkan hasil pengkajian, warga belum memiliki jalur evakuasi yang jelas dan tidak tahu langkah-langkah pertolongan pertama saat terjadi banjir. Sebagian besar warga juga belum pernah mengikuti pelatihan kesiapsiagaan bencana, dan hanya mengandalkan informasi dari media sosial saat banjir terjadi.

Apa intervensi keperawatan komunitas yang paling tepat dilakukan oleh perawat dalam situasi tersebut?

- A. Membentuk tim relawan dan menyusun rencana logistik bantuan pangan
- B. Memberikan penyuluhan terkait pencegahan diare setelah banjir
- C. Melakukan pelatihan kesiapsiagaan bencana dan simulasi evakuasi bersama warga
- D. Membuat grup WhatsApp sebagai jalur komunikasi saat banjir
- E. Mendistribusikan alat-alat kebersihan kepada warga terdampak banjir

2

Di Dusun Tegalrejo, perawat komunitas mencatat terjadi peningkatan kasus batuk kronis di beberapa rumah selama dua bulan terakhir. Hasil kunjungan rumah menunjukkan bahwa banyak keluarga memasak di dalam rumah menggunakan kayu bakar tanpa cerobong asap. Rumah-rumah berdempetan dan ventilasi minim. Warga belum pernah mengikuti edukasi tentang bahaya asap terhadap saluran pernapasan. Kegiatan posyandu rutin hanya fokus pada penimbangan berat badan, sementara kader menyatakan bahwa mereka tidak percaya diri memberikan penyuluhan karena merasa kurang pengetahuan. Sebagian warga juga merasa kebal terhadap batuk karena menganggapnya "sudah biasa di kampung".

Apa implementasi keperawatan komunitas yang paling tepat dan realistis dalam situasi tersebut?

- A. Menyebarkan leaflet tentang bahaya asap kayu dan pengaruhnya terhadap ISPA
- B. Melatih kader kesehatan tentang edukasi pernapasan dan mendampingi saat penyuluhan
- C. Menyarankan seluruh warga untuk mengganti tungku kayu dengan kompor gas
- D. Melakukan skrining ISPA secara massal di rumah-rumah warga
- E. Menjadwalkan seminar kesehatan oleh tim puskesmas di balai desa

3

Di RW 04 Kelurahan Mekarjaya, ditemukan peningkatan kasus diare pada balita selama dua minggu terakhir. Hasil pengkajian lingkungan menunjukkan bahwa sebagian besar rumah tidak memiliki jamban sehat dan masih membuang sampah ke selokan terbuka. Kegiatan posyandu tidak berjalan rutin, dan belum pernah dilakukan penyuluhan kesehatan lingkungan. Perawat komunitas ditugaskan untuk melakukan intervensi terhadap kondisi tersebut.

Apa intervensi dan implementasi keperawatan komunitas yang paling tepat dilakukan oleh perawat?

- A. Mengajarkan ibu-ibu cara mencuci tangan dan memberi oralit
- B. Melaporkan kasus diare ke Puskesmas dan menunggu tindak lanjut
- C. Melakukan penyuluhan sanitasi dan membentuk kader kesehatan lingkungan
- D. Mengumpulkan data rumah yang tidak memiliki jamban untuk didata ulang
- E. Menyarankan setiap warga membeli air galon untuk konsumsi rumah tangga

Pembahasan **SOAL**

Perawat komunitas melakukan kunjungan ke Dusun Sukalestari yang rawan banjir saat musim hujan. Berdasarkan hasil pengkajian, warga belum memiliki jalur evakuasi yang jelas dan tidak tahu langkah-langkah pertolongan pertama saat terjadi banjir. Sebagian besar warga juga belum pernah mengikuti pelatihan kesiapsiagaan bencana, dan hanya mengandalkan informasi dari media sosial saat banjir terjadi.

Apa intervensi keperawatan komunitas yang paling tepat dilakukan oleh perawat dalam situasi tersebut?

- A. Membentuk tim relawan dan menyusun rencana logistik bantuan pangan
- B. Memberikan penyuluhan terkait pencegahan diare setelah banjir
- C. Melakukan pelatihan kesiapsiagaan bencana dan simulasi evakuasi bersama warga
- D. Membuat grup WhatsApp sebagai jalur komunikasi saat banjir
- E. Mendistribusikan alat-alat kebersihan kepada warga terdampak banjir

Perawat komunitas berperan dalam mempersiapkan masyarakat menghadapi risiko melalui edukasi dan pelatihan. Pelatihan dan simulasi merupakan bentuk intervensi preventif yang tepat dalam konteks kesiapsiagaan bencana berbasis komunitas.

Di RW 04 Kelurahan Mekarjaya, ditemukan peningkatan kasus diare pada balita selama dua minggu terakhir. Hasil pengkajian lingkungan menunjukkan bahwa sebagian besar rumah tidak memiliki jamban sehat dan masih membuang sampah ke selokan terbuka. Kegiatan posyandu tidak berjalan rutin, dan belum pernah dilakukan penyuluhan kesehatan lingkungan. Perawat komunitas ditugaskan untuk melakukan intervensi terhadap kondisi tersebut.

Apa intervensi dan implementasi keperawatan komunitas yang paling tepat dilakukan oleh perawat?

- A. Mengajarkan ibu-ibu cara mencuci tangan dan memberi oralit
- B. Melaporkan kasus diare ke Puskesmas dan menunggu tindak lanjut
- C. Melakukan penyuluhan sanitasi dan membentuk kader kesehatan lingkungan
- D. Mengumpulkan data rumah yang tidak memiliki jamban untuk didata ulang
- E. Menyarankan setiap warga membeli air galon untuk konsumsi rumah tangga

Masalah diare berhubungan dengan sanitasi dan perilaku. Maka intervensi komunitas yang tepat adalah penyuluhan sanitasi (promotif-preventif) dan pemberdayaan melalui kader agar perubahan berkelanjutan.

Di Dusun Tegalrejo, perawat komunitas mencatat terjadi peningkatan kasus batuk kronis di beberapa rumah selama dua bulan terakhir. Hasil kunjungan rumah menunjukkan bahwa banyak keluarga memasak di dalam rumah menggunakan kayu bakar tanpa cerobong asap. Rumah-rumah berdempetan dan ventilasi minim. Warga belum pernah mengikuti edukasi tentang bahaya asap terhadap saluran pernapasan. Kegiatan posyandu rutin hanya fokus pada penimbangan berat badan, sementara kader menyatakan bahwa mereka tidak percaya diri memberikan penyuluhan karena merasa kurang pengetahuan. Sebagian warga juga merasa kebal terhadap batuk karena menganggapnya "sudah biasa di kampung".

Apa implementasi keperawatan komunitas yang paling tepat dan realistis dalam situasi tersebut?

- A. Menyebarkan leaflet tentang bahaya asap kayu dan pengaruhnya terhadap ISPA
- B. Melatih kader kesehatan tentang edukasi pernapasan dan mendampingi saat penyuluhan
- C. Menyarankan seluruh warga untuk mengganti tungku kayu dengan kompor gas
- D. Melakukan skrining ISPA secara massal di rumah-rumah warga
- E. Menjadwalkan seminar kesehatan oleh tim puskesmas di balai desa

Kasus ini bukan sekadar masalah edukasi, tetapi kurangnya kapasitas kader dan budaya permisif terhadap gejala pernapasan. Implementasi paling tepat adalah memperkuat kader sebagai ujung tombak promosi kesehatan.

Kreativitas Adalah Kecerdasan Yang Bermain-main *Semangat Terus, Wujudno Impianmu*

